

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Jember merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang dikenal kaya akan keanekaragaman kuliner khasnya. Selain terkenal dengan keindahan alam dan destinasi wisatanya, Jember juga memiliki berbagai makanan tradisional yang menjadi ciri khas daerah ini. Beberapa makanan khas Jember yang populer antara lain Nasi Langgi, Pecel Gudeg, Prol Tape, dan Suwar-suwir. Makanan-makanan tersebut tidak hanya digemari oleh masyarakat lokal, tetapi juga menjadi oleh-oleh favorit bagi para wisatawan yang berkunjung ke kota ini. Keunikan cita rasa dan inovasi dalam pengolahan makanan khas Jember menjadikan kuliner daerah ini semakin dikenal luas.

Suwar-suwir adalah salah satu makanan khas Jember yang terbuat dari tape singkong yang diolah hingga mengeras dan memiliki tekstur yang keras namun tetap manis dan legit. Suwar-suwir biasanya dibuat dengan berbagai varian rasa seperti susu, jahe, nanas, sehingga memberikan pilihan yang beragam bagi konsumen. Makanan ini memiliki bentuk mirip dodol, namun lebih kering dan renyah, sehingga cocok dijadikan camilan maupun oleh-oleh khas Jember. Pengolahan suwar-suwir yang berbasis tape singkong juga memanfaatkan potensi lokal singkong yang melimpah di daerah ini, sehingga usaha suwar-suwir memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan di Desa Tutul, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember.

Suwar-suwir merupakan salah satu produk makanan olahan tradisional yang termasuk hasil inovasi dari fermentasi tape singkong. Proses pembuatannya tergolong sederhana, yakni dengan cara mengaduk bahan-bahan yang mudah diperoleh di pasar tradisional. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan suwar-suwir antara lain tape, gula pasir, susu bubuk, margarin, tepung terigu, dan vanili bubuk. Seluruh bahan tersebut dimasak hingga mengental dan dapat dibentuk sesuai keinginan. Setelah adonan mencapai tekstur yang tepat, kemudian adonan diletakkan ke loyang plastik, didinginkan, lalu dipotong dan dikemas. Proses ini tidak memerlukan teknologi canggih sehingga sangat sesuai untuk diusahakan dalam skala industri rumah tangga.

Usaha suwar-suwir ini sangat menjanjikan sebagai alternatif makanan oleh-oleh khas Jember yang dapat dinikmati oleh semua kalangan. Analisis seperti *Break Even Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI) harus dilakukan untuk menentukan apakah usaha ini layak diusahakan dan dapat memberikan keuntungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi suwar-suwir di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember.
2. Bagaimana analisis usaha suwar-suwir di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember.
3. Bagaimana pemasaran suwar-suwir.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan pembuatan tugas akhir sebagai berikut:

1. Dapat melakukan produksi suwar-suwir di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember.
2. Dapat menganalisis usaha suwar-suwir Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember.
3. Dapat memasarkan suwar-suwir.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah di buat, maka manfaat yang diinginkan sebagai berikut:

1. Memberi wawasan bagi mahasiswa untuk berwirausaha dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru.
2. Sebagai upaya meningkatkan kreatifitas mahasiswa agar meraih peluang yang ada.
3. Memberikan informasi terhadap masyarakat mengenai olahan suwar-suwir.